

20 Halaman
Terbit Setiap Senin

17 Mei 2021
No. 20 TAHUN LVII



PERTAMINA 

energia

weekly

DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN PEKERJA
PT PERTAMINA (PERSERO) MENGUCAPKAN:

Selamat
Hari Raya
Idul
Fitra
1442 H

SEMANGAT HARI KEMENANGAN MENGUATKAN ENERGI IKHTIAR
UNTUK TERUS BERGERAK MENYONGSONG HARAPAN.

Quotes of The Week

*Pray in the night so that you can
change the world in the day*

Tariq Ramadan

3

PEMERINTAH APRESIASI
KINERJA K3
PERTAMINA GROUP

17

SINERGI SUBHOLDING
BANTU MASYARAKAT
LEMBATA

UTAMA

Sinergi Gasifikasi Batu Bara antara Pertamina, PTBA, APCI Berpotensi Kurangi Impor LPG 1 Juta Ton per Tahun

JAKARTA - PT Pertamina (Persero), PT Bukit Asam Tbk. (PTBA), dan Air Products & Chemicals Inc. (APCI) sepakat melanjutkan proyek gasifikasi batu bara menjadi *Dimethyl Ether* (DME) untuk mengurangi ketergantungan pada impor *Liquid Petroleum Gas* (LPG) dan subsidi LPG pemerintah. Kesepakatan tersebut dilakukan melalui penandatanganan *Cooperation Agreement Amendment* dan *Processing Service Agreement* secara virtual, di Los Angeles, Amerika Serikat dan Jakarta, Indonesia, Selasa, 11 Mei 2021.

Cooperation Agreement Amendment ditandatangani oleh Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati, President & CEO APC, Seifi Gashemi, dan Direktur Pengembangan Usaha PTBA Fuad I.Z. Fachroeddin. Sedangkan *Processing Service Agreement* ditandatangani oleh Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution, Chief Operating Officer Of Air Products And Chemical.Inc, Samir J. Serhan, dan Direktur Pengembangan Usaha PTBA Fuad I.Z. Fachroeddin.

Kesepakatan tersebut sejalan dengan upaya mewujudkan ketahanan energi dan penguatan *green economy* di Indonesia sesuai arahan Presiden RI, Joko Widodo.

Proyek Strategis Nasional ini akan dilakukan di Tanjung Enim selama 20 tahun, dengan mendatangkan investasi asing dari APCI sebesar USD 2,1 miliar atau setara Rp 30 Triliun. Dengan utilisasi 6 juta ton batu bara per tahun, proyek ini dapat menghasilkan 1,4 juta DME per tahun

untuk mengurangi impor LPG 1 juta ton per tahun sehingga dapat memperbaiki neraca perdagangan. Selain itu, proyek ini diharapkan dapat memberikan *multiplier effect* antara lain menarik investasi asing lainnya, dan melalui penggunaan porsi TKDN di dalam proyek juga dapat memberdayakan industri nasional dengan penyerapan tenaga kerja lokal.

Menteri BUMN Erick Thohir yang menyaksikan penandatanganan tersebut menyambut baik sinergi ini. "Kerja sama ini merupakan wujud dari eratnya hubungan ekonomi antara Indonesia dan Amerika Serikat. Gasifikasi batu bara memiliki nilai tambah langsung pada perekonomian nasional secara makro, karena sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo untuk mengurangi ketergantungan pada produk impor, juga transformasi ke *green economy* serta energi baru dan terbarukan. Kerja sama gasifikasi batu bara bisa menghemat cadangan devisa hingga 9,7 triliun rupiah per tahun dan menyerap 10 ribu tenaga kerja," ujarnya.

Senada, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati mengatakan sejalan dengan arahan Presiden melalui grand strategi energi nasional, transisi energi, *green energy*, dan *circular energy* menjadi prioritas. "Pertamina sebagai BUMN telah memformulasikan kembali strategi yang sejalan dengan arahan pemerintah dalam pencapaian target bebas impor LPG pada 2027 dan penurunan emisi karbon pada 2030," kata Nicke.

Selain itu, Nicke menuturkan Pertamina juga memahami bahwa pengembangan dan produksi DME ini berkaitan dengan isu lingkungan.

Karenanya, sesuai arahan pemerintah, Pertamina akan menjalankan proyek DME secara paralel dengan proyek *Carbon Capture Utilization and Storage* (CCUS) sehingga isu mengenai emisi karbon dapat ditekan hingga mencapai 45 persen. Pada kesempatan yang sama, Pertamina juga menjajaki potensi kerja sama dengan Exxonmobil terkait CCUS. Diharapkan melalui penerapan CCUS, emisi yang dihasilkan dari proses gasifikasi dapat digunakan untuk peningkatan produksi di sumur-sumur tua, sehingga mendorong terwujudnya *green economy* untuk proyek-proyek sejenis.

Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk (PTBA) Suryo Eko Hadianto menambahkan para pihak yang terlibat dalam penandatanganan ini akan bekerja keras untuk segera merealisasikan pembangunan proyek. "Kami percaya kesepakatan ini merupakan lompatan signifikan dalam perkembangan kerja sama proyek, dan kami optimis proyek ini dapat dijalankan tepat waktu," tuturnya.

PTBA juga menegaskan kerja sama ini menjadi portofolio baru bagi perusahaan yang tidak lagi sekadar menjual batu bara, tetapi juga mulai masuk ke produk-produk hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah.

Sementara itu, President CEO APCI, Seifi Gashemi merasa terhormat dapat bekerja sama dengan dua BUMN Indonesia. "Kami berharap di masa depan kita bisa bersinergi tak hanya dalam proyek gasifikasi batu bara, tetapi juga dalam proyek lainnya," ucapnya. ●IDK/PW



Menteri BUMN, Erick Thohir bersama Direktur Utama Pertamina, Nicke Widyawati dan President CEO APCI, Seifi Gashemi, foto bersama usai melakukan Penandatanganan Cooperation Agreement Amendment & Processing Service Agreement DME Coal Gasification antara PT Pertamina (Persero), PT Bukit Asam, dan Air Products and Chemicals Inc. yang dilakukan secara virtual, Selasa, 11 Mei 2021.



Menteri BUMN Erick Thohir menyambut baik sinergi yang dilakukan Pertamina, PT Bukit Asam, dan Air Products and Chemicals Inc. dalam pengembangan bisnis gasifikasi batu bara.



CEO Subholding PT Pertamina Patra Niaga Alfian Nasution, Chief Operating Officer Of Air Products And Chemical.Inc Samir J Serhan dan Direktur Pengembangan Usaha PTBA Fuad I.Z Fachroeddin melakukan penandatanganan Processing Service Agreement DME Coal Gasification, Selasa, 11 Mei 2021.



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, Direktur Utama PT Bukit Asam Tbk Suryo Eko Hadianto dan President CEO Air Products and Chemicals Inc. Seifi Gashemi menandatangani Cooperation Agreement Amendment DME Coal Gasification, Selasa, 11 Mei 2021.

UTAMA

Pemerintah Apresiasi Kinerja K3 Pertamina Group

JAKARTA - Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pertamina Group mendapatkan apresiasi dari Pemerintah melalui Kementerian Ketenagakerjaan. Pertamina Group mendapatkan penghargaan untuk kategori kecelakaan nihil, sistem manajemen K3 (SMK3), serta program pencegahan HIV-AIDS di tempat kerja.

Penghargaan diserahkan secara virtual oleh Menteri Tenaga Kerja Ida Fauziah, Rabu, 28 April 2021.

Menteri Ida Fauziah dalam sambutannya menyatakan kunci keberhasilan perusahaan dan kesejahteraan pekerja adalah jika tercipta produktivitas kerja tinggi. "Ini bisa terwujud jika syarat kelayakan keselamatan dan kesehatan kerja terpenuhi. Dengan demikian kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dapat dihindari," katanya.

Tahun ini, Kementerian Ketenagakerjaan memberikan penghargaan kepada 1.342 perusahaan untuk kategori nihil kecelakaan, 1.616 perusahaan kategori SMK3, 191 perusahaan untuk program pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, 512 perusahaan untuk program pencegahan dan penanggulangan COVID-19 (P2 COVID-19) kepada 512 perusahaan, serta penghargaan kepada 16 gubernur sebagai

pembina K3 terbaik.

Salah satu *subholding* yang menerima penghargaan K3 adalah PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN). *Subholding* gas Pertamina ini mendapatkan penghargaan untuk kategori Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

Direktur SDM dan Umum PGN, Beni Syarif Hidayat bersyukur di tengah pandemi COVID-19 ini pihaknya masih mampu mendulang prestasi yang membanggakan. "Penerapan SMK3 sangat penting bagi PGN karena untuk pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan operasional sehingga tercipta tempat kerja yang aman, nyaman, produktif, namun tetap efisien. Apalagi PGN termasuk ke dalam badan usaha di sektor energi nasional yang penuh dengan risiko kerja.," katanya.

Hal senada juga disampaikan Executive General Manager (EGM) Pertamina Marketing Region Jatimbalinus, C.D. Sasongko. Di wilayah kerja pemasaran yang dipimpinnya, sejak 2011, Terminal BBM Madiun dan Terminal Tuban beberapa kali memperoleh apresiasi dari Kemenaker untuk kategori nihil kecelakaan kerja.

"Penghargaan ini merupakan salah satu wujud nyata penerapan aspek HSSE yang dijunjung tinggi oleh Pertamina. Terhitung

mulai dari 1 November 2011 hingga 31 Oktober 2020, Terminal BBM Tuban mencatatkan 500.191 jam selamat tanpa kecelakaan kerja. Sedangkan Terminal Madiun berhasil mencatat 1.413.591 jam kerja selamat dalam kurun waktu yang sama," tutur Sasongko.

Penghargaan K3 kategori nihil kecelakaan kerja juga diterima PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Area Lahendong dengan mencapai 5.894.400 jam kerja orang (JKO) tanpa kecelakaan kerja, "Penghargaan ini juga menjadi bukti bahwa PGE Area Lahendong serius menerapkan menerapkan kedisiplinan yang tinggi dalam bekerja sehingga diakui oleh *stakeholder*. Penghargaan ini menjadi motivasi bagi kami untuk terus meningkatkan kinerja operasi sesuai aturan yang berlaku," ujar General Manager PGE Area Lahendong, Chris Toffel.

Sementara itu, Presiden Direktur Perta Arun Gas (PAG) Arif Widodo menyambut baik pemberian penghargaan K3 kategori program Pencegahan dan Penanggulangan (P2) COVID-19. Menurutnya, apresiasi tersebut menjadi salah satu bukti, upaya maksimal PAG dalam mencegah dan menanggulangi pandemi COVID-19 di tempat kerja dinilai berhasil oleh pemerintah. ●PGN/PAG/MOR V/PGE



Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziah menyerahkan penghargaan SMK3 kepada PGN.



Penghargaan Zero Accident diumumkan secara daring oleh Kementerian Ketenagakerjaan, Rabu (28/4).

KEBERHASILAN MEREKA ADALAH KEBAHAGIAAN KAMI

Pengantar redaksi :

Sejumlah stakeholder menyampaikan penghargaan dan apresiasi terhadap Pertamina atas penerapan program kemitraan UMKM. Pertamina dinilai telah berhasil mendukung UMKM di Tanah Air untuk terus tumbuh, bahkan hingga menghasilkan produk berkualitas global. Lantas seperti apa dukungan yang diberikan Pertamina kepada UMKM di Indonesia? Berikut penjelasan **VP CSR & SMEPP Management Pertamina, Arya Dwi Paramita**.

Pertamina kembali mendapat penghargaan dari beberapa stakeholder terkait penerapan program kemitraan untuk UMKM. Bagaimana tanggapan Bapak terkait hal tersebut? Kami dari Fungsi Corporate Social Responsibility (CSR) dan Small Medium Enterprise Partnership Program (SMEPP), sangat bersyukur dan kami juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran pimpinan dan keluarga besar Pertamina atas dukungan dan arahan yang diberikan, serta kepada para pemangku kepentingan yang telah memberikan sejumlah apresiasi dan penghargaan atas partisipasi Pertamina dalam mendukung usaha mikro kecil di Indonesia. Memang tantangan yang kami hadapi saat pandemi tidak mudah, dimana kita semua harus melaksanakan pembinaan mitra binaan dalam kondisi penuh keterbatasan.

Namun demikian, beberapa terobosan teknologi yang kami lakukan telah bisa menjadi solusi pada saat pandemi tersebut. Sehingga teman-teman pelaku usaha mikro kecil tetap bisa berkarya dan memasarkan produknya dengan bantuan teknologi. Sekali lagi, kami ucapkan terima kasih dan syukur Alhamdulillah, apa yang diikhtiarkan oleh Pertamina telah mendapatkan perhatian dan apresiasi dari para pemangku kepentingan

Apa saja yang sudah dilakukan Pertamina sehingga dinilai oleh stakeholder mampu mendorong UMKM untuk tumbuh, bahkan mampu menghasilkan produk berorientasi ekspor di tengah pandemi COVID-19 yang belum berakhir hingga saat ini? Ada beberapa tahapan yang kami lakukan untuk membina usaha mikro kecil. *Pertama*, kami melakukan rekrutmen terhadap usaha mikro kecil yang potensial menjadi mitra binaan. Mereka kami rekrut dan diseleksi berdasarkan data yang disampaikan oleh para calon mitra binaan ini sesuai dengan peraturan dari Kementerian BUMN.

Kemudian bagi mereka yang telah berhasil melalui fase tersebut, tentunya mereka akan mendapatkan pembinaan dan pendampingan yang ada di standar awal kami. Yaitu bagaimana pengenalan tentang program kemitraan ini tentunya dan kami berikan informasi-informasi tentang bagaimana mereka bisa mengembangkan usahanya. Pendampingan ini juga kami laksanakan berkolaborasi dengan sejumlah lembaga yang memang kompeten di bidang tersebut.

ke halaman 5 >



Arya Dwi Paramita

VP CSR & SMEPP
Management Pertamina

MANAGEMENT INSIGHT: KEBERHASILAN MEREKA ADALAH KEBAHAGIAAN KAMI

< dari halaman 4

Kemudian kami tentukan ini sebagai *baseline* pertama atau *starting point* mereka, biasanya kita sebut sebagai *traditional stage*-nya atau kondisi *existing* saat baru bergabung. Kami biasanya menerima pendaftaran lebih dari 1.000 usaha mikro kecil (UMK) setiap tahunnya. Bahkan di beberapa kesempatan, bisa mencapai 2.000 UMK yang mendaftar dan bergabung. Dari situ kemudian kami harus memilih mana yang memang potensial untuk dikembangkan. Salah satunya melalui proses seleksi atau kurasi. Kurasi yang kami lakukan untuk memilih 1.000 usaha mikro kecil yang akan diikutkan pada tahap berikutnya.

Dalam proses seleksi ini kami tidaklah sendiri. Pertamina juga berkoordinasi dengan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) guna melihat usaha mikro kecil mana yang potensial. Pada saat kami sudah mendapatkan angka seribu usaha mikro kecil yang terpilih, kami akan membuat katalog *Small Medium Enterprise (SME)* 1.000, yang berisi profil dan produk mereka untuk dipasarkan.

Kemudian kami lakukan proses promosi. Dimana mereka dapat menggunakan katalog tersebut untuk keperluan promo, maupun keperluan lainnya yang mereka lakukan untuk memasarkan barang-barang yang dihasilkan. Dari situ, kami melaksanakan lagi kurasi untuk mengetahui siapa diantara seribu UMK yang bisa ikut di tahapan *baseline* kedua. *Baseline* kedua adalah usaha mikro kecil akademi, UMK akademi. Di sini mereka akan diberikan informasi dan beberapa silabus tentang bagaimana mereka bisa naik kelas ke tahapan modern, digital, online dan global.

Go modern adalah step yang pertama, dimana mereka akan kami perkenalkan dengan bagaimana caranya membuat *brand*, *design* kemasan, promosi dan lain-lain supaya tampilan produknya menarik. Dengan adanya pengetahuan tentang merk produk, cara membuat kemasan yang menarik dan sebagainya, maka semakin kuat untuk promosinya.

Selanjutnya adalah *Go Digital*. Yakni sebuah fase pembelajaran, yang mereka dapatkan antara lain adalah bagaimana mereka bisa memasarkan produknya menggunakan sosial media. Akun sosial media mereka juga harus bisa menjadi chanel komunikasi untuk memasarkannya. Tentunya di sosial media ini juga diajarkan bagaimana membuat *caption* serta membuat gambar produk supaya lebih menarik.

Selanjutnya adalah *Go online*. disini kami coba kenalkan mereka untuk bisa masuk ke *e-commerce*. Kami tekankan ketika ada calon pembeli yang menanyakan apapun tentang produknya, misalnya tanya soal harga dan warna atau lainnya, itu harus segera dijawab, harus *quick respon*.

Terakhir adalah *go global*. Di sini mereka diajarkan bagaimana cara menembus pasar internasional, membangun jaringan dan juga diajarkan bagaimana bisa berkompetisi. Tentunya juga diajarkan tentang bagaimana cara pengiriman barang.

Tahapan-tahapan ini yang menjadi 'sekolah' UMK akademi. Semua kegiatan kami lakukan secara online, karena saat pandemi tidak bisa kami lakukan secara fisik. Selanjutnya setelah lolos dari tahap ini akan kembali kami lakukan proses kurasi lagi, guna mengukur *output* dan *outcome*-nya. Pada saat mereka sudah lolos itu semua dan menjadi yang ideal, maka mereka bisa mendapatkan benefit. Sebagai contoh yakni sertifikasi halal, badan POM, kemudian bantuan untuk pertumbuhan usahanya, hingga SMEXPO. Ini adalah sebuah event yang kami *launching* September 2020 lalu, dimana ini adalah ajang yang digelar secara online dan *platform* ini bisa di akses oleh masyarakat, baik dalam dan luar negeri.

Pendekatan teknologi digital seperti ini, dimana menggerakkan sekian banyak usaha mikro kecil dengan pemasaran menggunakan teknologi digital dan online, sebenarnya kita tidak hanya berkontribusi pada SDG's nomor delapan, yaitu pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Selain itu, kita juga membantu mengurangi emisi sehingga kita berkontribusi terhadap SDG's nomor 13. Kita tidak perlu bepergian menempuh jarak yang jauh, semua bisa dilakukan dari rumah. Sehingga ini bisa menjadi salah satu nilai tambah juga karena memang di program kami, selalu melihat dari kegiatan ini *impact* apa yang ditimbulkan atau dukungan apa yang bisa kami berikan terhadap tujuan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Karena apa yang kami lakukan ini adalah bagian dari implementasi prinsip *Environmental, Social dan Governance* atau sering disebut dengan ESG.

Apa yang mendasari Pertamina serius memberikan pembinaan terhadap UMKM? Apakah pembinaan ini hanya berlaku di masa pandemi? Dukungan ini adalah salah satu dari strategi yang kami jalankan untuk memberikan manfaat positif terhadap lingkungan sekitar Pertamina. Jadi, kehadiran Pertamina itu memberikan manfaat positif terhadap lingkungan, baik sosial maupun lingkungan hidup

di sekitarnya. Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu yang mendasar, kenapa? Karena memang pandemi telah berdampak terhadap ekonomi masyarakat. Sehingga kami lakukan penguatan disana.

Dengan adanya program ini, maka tentunya kami tidak hanya memberikan manfaat kepada usaha mikro kecilnya saja, tapi dari usaha mikro kecil itu juga memberikan manfaat positif lagi kepada masyarakat di sekitarnya. Contoh pada saat pandemi, semua orang industrinya berdampak, terutama usaha mikro kecil. Kemudian kami ajak mereka untuk sama-sama kami bantu masyarakat yang membantu masyarakat yang butuh bantuan di era pandemi kemarin.

Waktu awal yang namanya jahe merah dicari banyak orang, dan itu menjadi *demand*-nya tinggi sehingga teman-teman yang bergerak di sektor makanan dan minuman kami tawarkan untuk *shifting* ke produk jahe merah dan akan kami bantu promosi. Karenanya ada *demand* yang pasti, mereka memproduksi dalam jumlah banyak dan tidak mungkin dikerjakan satu orang. Akhirnya mereka mempekerjakan tetangga sekitar yang saat itu membutuhkan pekerjaan.

Kalau satu industri bisa mempekerjakan sepuluh orang, maka kita sudah membantu si pemilik dan sepuluh orang lainnya. Artinya, ada sebelas keluarga yang bisa menyambung hidupnya di era yang penuh keterbatasan. Setidaknya nilai tambah ekonomi itu punya dampak yang lebih luas. Dari sini kita lihat bahwa itulah kenapa usaha mikro kecil ini menjadi fokus utama pada saat kami ingin membangun sebuah konsep ketangguhan masyarakat dalam konteks menghadapi bencana nonalam ini. Kami melihat bahwa pendekatan dengan UMKM ini sangat positif. Ini menjadi dukungan juga terhadap pembanguana berkelanjutan yang telah ditetapkan. Artinya dampak positif yang ditimbulkan dari satu UMKM bisa sangat banyak.

Hingga saat ini, berapa total mitra binaan Pertamina yang sudah berhasil naik kelas? Apa mereka akan terus dibina oleh Pertamina? Untuk mitra binaan sendiri ada diangka sekitar 34 ribuan yang masih aktif, atau masih dalam kapasitas mereka sebagai mitra binaan. Dan khusus tahun 2020 ada 795 mitra binaan yang naik kelas.

Di setiap tahun kami ditargetkan oleh Kementerian BUMN untuk bisa menciptakan UMKM yang naik kelas. Tahun lalu itu sekitar 230-an UMKM targetnya, dan yang berhasil naik itu 795. Artinya kami sudah berkali-kali lipat dari target tersebut. Alhamdulillah itu semua kami syukuri, bahwa itu terjadi justru di saat keterbatasan. Ini hasil kolaborasi dan semangat bersama, kami tidak bisa jalan kalau Pertamina sendiri. Semangat teman-teman usaha mikro kecil ini juga luar biasa untuk bisa tumbuh.

Sampai dengan tahun 2020, alhamdulillah kami sudah bisa membawa 61 usaha mikro kecil kami untuk *go global*. Ini hasil dari proses UMKM Akademi yang kami lakukan.

Apa harapan Bapak kepada seluruh UMKM yang menjadi mitra binaan Pertamina ke depannya? Kami berharap teman-teman usaha mikro kecil (UMK) bisa terus tumbuh dan berkembang.

Sehingga dalam proses perjalanan itu bisa memberikan manfaat bagi lingkungannya. Jadi kehadiran Pertamina memberikan manfaat kepada usaha mikro kecil, dan usaha mikro kecil kehadirannya memberikan manfaat lagi bagi masyarakat di sekitarnya.

Itulah kenapa kami berharap UMKM bisa tumbuh dan berkembang. Karena semakin besar UMK, maka mereka akan semakin memberikan manfaat positif bagi lingkungan di sekitarnya.

Kami melihat bahwa dengan adanya teknologi yang bisa kami gunakan, pameran digital SMEXPO pada tahun 2020 yang lalu adalah salah satu solusi yang menggembirakan. Kegiatan ini telah berhasil mempertemukan mereka para penggiat UMK dengan calon pembeli potensial di luar negeri. Dari situ yang saya saksikan adalah bagaimana seorang pengerajin songket di Sumatera Selatan itu bisa berinteraksi dengan *potential buyer* yang ada di Amerika Serikat, Australia dan negara eropa lainnya. Pengunjung SMEXPO 2020 selama 3 hari itu tembus lebih dari 34 ribu visitor dari 38 negara.

Harapannya adalah teman-teman yang sudah mendapatkan interaksi dengan calon pembeli di luar negeri itu bisa terus meningkatkan kualitas produknya, semakin memahami pasar dan semakin memahami ekspektasi konsumen. Sehingga mereka bisa menjual produknya tidak lagi pemain lokal tapi pemain global. Tentunya keberhasilan mereka adalah kebahagiaan kami juga. Artinya ikhtiar yang dilaksanakan semua teman-teman yang terlibat dalam program ini berhasil dan ini adalah kebahagiaan yang luar biasa bagi kami. **STK**

Traction Corner

Pertamina Gulirkan Program *Cost Optimization*

Pertamina sebagai BUMN Energi berperan penting dalam mendukung Pemerintah mewujudkan ketahanan energi nasional sekaligus menggerakkan sektor perekonomian Indonesia. Pandemi COVID-19 yang telah menyebar di seluruh dunia memberikan tantangan bagi Pertamina berupa kondisi penurunan volume penjualan produk dalam negeri, peningkatan harga bahan baku minyak mentah serta pelemahan nilai kurs USD/IDR. Simulasi atas skenario pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 menunjukkan jika kondisi tersebut tetap berlanjut, maka sulit bagi Pertamina untuk dapat mencapai target laba Tahun 2021 sebesar US\$2 miliar.

Untuk memitigasi risiko dalam upaya pencapaian laba RKAP 2021, sejak Desember 2020 Pertamina menjalankan program *Cost Optimization* untuk menggali potensi *cost saving*, *revenue growth* dan *cost avoidance* dengan melibatkan seluruh Direktorat

PT Pertamina (Persero) *Holding* serta *Sub Holding* dan Anak Perusahaan di Pertamina Group untuk mencapai *sustainable growth*, *efficiency* dan *competitive agility* dengan target optimasi biaya sebesar US\$2 miliar.

Cost Optimization dilakukan antara lain melalui transformasi proses bisnis, yaitu perubahan *business model* dengan



inovasi dan *streamlining* proses bisnis serta meningkatkan kolaborasi antar Fungsi, *Holding*, dan *Subholding*/ Anak Perusahaan sehingga diperoleh nilai tambah dari penggunaan *shared resource, services & facilities*. Program *Cost Optimization* diharapkan dapat merubah budaya pekerja Pertamina Group sehingga lebih memiliki *sense of crisis* dan motivasi untuk melakukan *continuous improvement*.

Dalam pelaksanaannya, program *cost optimization* didukung oleh tim yang dibentuk berdasarkan Surat Perintah Direktur Utama yang melibatkan *task force* di seluruh Direktorat PT Pertamina (Persero)

Holding maupun *Subholding* dan Anak perusahaan di Pertamina Group sebagai *Business Process Owner* (BPO) dengan Fungsi Revenue Assurance Internal Audit sebagai Koordinator.

Sampai dengan 30 April 2021, telah teridentifikasi 236 usulan program *Cost Optimization* dengan estimasi target US\$ 721 Juta. Dari nilai tersebut, telah dicapai *progress* optimisasi sebesar US\$ 484 Juta melalui upaya dan kerja keras yang disumbangkan oleh seluruh BPO.

Mari terus kita kawal program *cost optimization* ini untuk mencapai target laba RKAP 2021 Pertamina Group. •DIT. SPPU

SOROT

Presiden FSPPB: Terus Berjuang Menuju Kedaulatan Energi

JAKARTA - Federasi Serikat Pekerja Pertamina Bersatu (FSPPB) merayakan Hari Buruh Internasional yang jatuh pada 1 Mei, di Hotel Harris, Jakarta, Sabtu, 1 Mei 2021. Kegiatan tersebut mengangkat tema "Luruskan Shaf Menjalankan Amanah Perjuangan".

Menurut Presiden FSPPB, Arie Gumilar, tema tersebut mengingatkan tentang tantangan perusahaan ke depan yang sangat berat. Karena itu, seluruh anggota FSPPB harus solid, kuat, dan memiliki jiwa korsa.

"Mari bergandengan tangan, rapatkan barisan untuk terus berjuang menuju kedaulatan energi di Indonesia," ujar Arie.

Senior Vice President Human Capital Development, Tajudin Noor, yang hadir dalam kesempatan itu mengingatkan agar FSPPB dapat meningkatkan sinergitas. "Kita mengetahui bahwa tantangan ke depan sangat berat, khususnya di masa pandemi ini. Karena itu, sebagai mitra



Presiden FSPPB Arie Gumilar (tengah), SVP Human Capital Development Pertamina Tajudin Noor (kanan) dan Sekjen FSPPB Sutrisno (kiri) bertekad untuk bersinergi meluruskan shaf dalam menjalankan amanah sebagai pengelola energi nasional, di Hotel Harris, Jakarta, Sabtu, 1 Mei 2021.

strategis perusahaan, seluruh anggota FSPPB dapat memaksimalkan sinergi demi

meningkatkan kinerja perusahaan," tutur Tajudin. •HM/PW

SATGAS RAFI 2021**Pertamina Tambah Pasokan LPG 3 Persen**

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) menambah pasokan *Liquid Petroleum Gas* (LPG) sebesar 3 persen, dari penyaluran harian rata-rata sebesar 26.911 Metrik Ton (MT) naik menjadi 27.696 MT pada musim libur Lebaran tahun ini.

Pjs. Senior Vice President Corporate Communications & Investor Relations Pertamina Fajriyah Usman mengatakan, agen dan pangkalan LPG Pertamina di seluruh Indonesia telah siap menghadapi kenaikan permintaan LPG pada perayaan Idulfitri 1442 H.

"Satgas Ramadan dan Idulfitri (RAFI) Pertamina 2021 siaga 24 jam untuk melayani kebutuhan LPG, baik PSO maupun non-PSO. Stok LPG secara nasional juga dalam kondisi aman," ujar Fajriyah.

Menurut Fajriyah, Pertamina menyiapkan 3.531 Agen PSO Siaga, 723 Agen NPSO Siaga dan 45.500 Pangkalan PSO Siaga di seluruh Indonesia, mulai dari Aceh hingga Papua.

"Selain menyiapkan Agen dan Pangkalan, Pertamina juga menyediakan Layanan *Delivery Service* (Pertamina Delivery Service - PDS) untuk memudahkan konsumen memesan Bright Gas melalui Call Center Pertamina," imbuh Fajriyah.

Pertamina juga memberikan berbagai promo menarik untuk pelanggan setianya



FOTO: DOK. PERTAMINA

dalam bentuk program tukar LPG 3 Kg ke tabung Bright Gas dengan hanya membayar biaya isi ulang nya saja. Sehingga pelanggan menghemat biaya tabung hingga Rp135.000. Ikuti promonya yang berlaku

hingga 31 Mei 2021.

Pelanggan dapat menghubungi PDS 135, Whatsapp melalui nomor 0811-1350-135, dan website <https://pds135.com> terkait promo ini. ●PTM

Kilang Balikpapan Dukung Pemenuhan Energi selama Libur Idulfitri

BALIKPAPAN - Kilang Balikpapan mendukung penuh kelancaran pemenuhan BBM selama libur Idulfitri. Hal tersebut disampaikan General Manager Kilang Balikpapan, Eko Sunarno, Senin, 10 Mei 2021.

Melalui satuan tugas pengendalian dan pemantauan kelancaran produksi dan penyaluran BBM & LPG selama libur Lebaran 2021, Kilang Balikpapan terus berkoordinasi dengan Pemasaran Regional Kalimantan untuk memenuhi kebutuhan BBM di Kalimantan dan Indonesia bagian Timur. "Tim ini sudah mulai bertugas H-14 hingga nanti H+14 Idul Fitri tahun 2021," katanya.

Ia menegaskan, selama libur Lebaran, operasional Kilang Balikpapan tetap berjalan seperti biasa dengan rata-rata pengolahan 210 ribu barel per hari. "Dalam menghadapi libur Idul Fitri ini, saya meminta tim untuk memastikan 3 hal utama, yaitu ketersediaan bahan baku berupa minyak mentah, keandalan kilang, memastikan BBM tersebut dapat terkirimkan ke titik serah di Pemasaran,



FOTO: RU V

baik melalui jalur pipa maupun kapal," ujarnya.

Dalam menjalankan tugas ini, Eko mengharapkan dukungan dari para pemangku kepentingan. "Dukungan

sangat kami harapkan dari masyarakat di sekitar kilang, Pertamina Group, aparat keamanan, KSOP dan semua pihak yang terkait dengan operasional kilang," tuturnya. ●RU V

SATGAS RAFI 2021

Maksimalkan Layanan untuk Konsumen

Di berbagai daerah operasi, tim Satgas Ramadan dan Idulfitri (RAFI) 2020 tetap memaksimalkan pasokan dan pelayanan agar kebutuhan energi masyarakat Indonesia terpenuhi. Berikut rangkuman berita dari berbagai wilayah di Indonesia.



FOTO: MOR V

PEMASARAN REGIONAL JAWA BAGIAN TIMUR, BALI, DAN NUSA TENGGARA

Manajemen Pertamina terus memantau layanan SPBU di sepanjang ruas Tol Trans Jawa jelang Hari Raya Idulfitri. Selain untuk memastikan ketersediaan BBM dan LPG, Direksi dan Komisaris Pertamina juga menyemangati garda terdepan distribusi Tim Satgas Ramadan dan Idulfitri (RAFI) Tahun 2021, mulai dari operator SPBU hingga Awak Mobil Tangki (AMT). Executive General Manager Pertamina Marketing Regional Jatimbalinus, C.D. Sasongko menjelaskan, konsumsi BBM untuk produk jenis *Gasoline* (Premium dan Perta Series) meningkat sebesar 15 persen dibandingkan dengan konsumsi harian normal (Triwulan I Tahun 2021), dari 15.400 Kilo Liter (KL) per hari menjadi 17.800 KL. Sementara untuk jenis *Gasoil* (Biosolar dan Dex Series) juga ikut naik sebesar 15 persen, dari 6.600 KL menjadi 7.500 KL per hari. Untuk konsumsi LPG baik yang 3 Kg Bersubsidi maupun BrightGas, termasuk Brightgas ukuran 5,5 Kg dan 12 Kg, selama Ramadhan dan Idul Fitri 2021 sampai dengan kemarin, tercatat naik sebesar 2 persen, menjadi sebanyak 5.400 Metrik Ton (MT) per hari, dari yang sebelumnya 5.300 MT. ●MOR V



FOTO: MOR III

PEMASARAN REGIONAL JAWA BAGIAN BARAT

Pemasaran Regional Jawa Bagian Barat menambah pasokan LPG subsidi 3 kilogram secara bertahap di wilayah Bandung Raya (Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kota Cimahi, dan Kabupaten Sumedang) dan Priangan Timur (Garut, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Tasikmalaya, Ciamis, Banjar, dan Pangandaran), untuk mencukupi kebutuhan masyarakat selama Bulan Suci Ramadan tahun ini. Total tambahan pasokan LPG untuk wilayah Bandung Raya dan Priangan Timur selama bulan Ramadan adalah sekitar 23% atau lebih dari 2,4 juta tabung, dari rata-rata penyaluran normal yaitu lebih dari 11 juta tabung. Dilaksanakan secara bertahap sejak awal bulan April 2021, pasokan fakultatif atau penambahan alokasi LPG 3 kilogram bersifat situasional, atau dilakukan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. ●MOR III



FOTO: MOR I

PEMASARAN REGIONAL SUMATERA BAGIAN UTARA

Untuk memastikan kelancaran distribusi energi di wilayah Sumatera Bagian Utara (Sumbagut), Satgas RAFI 2021 mengantisipasi dengan meningkatkan stok BBM dan LPG, menambah mobil tangki dan SPBU Kantong, serta menyediakan layanan khusus di lokasi yang tidak ada fasilitas pelayanan BBM melalui BBM Kemasan di SPBU. Beberapa penambahan SPBU Kantong di titik padat wisata, seperti di SPBU 14.245.499 Kabupaten Aceh Tengah, Naggroe Aceh Darussalam, SPBU 14.211.214 Kabupaten Simalungun, Sumatera Utara (Sumut), SPBU 14.221.286 Kabupaten Karo, Sumut, SPBU 14.284.657 Kabupaten Kampar, Riau, SPBU 14.261.580 Kabupaten Agam, Sumatera Barat (Sumbangar) dan SPBU 13.262.511 Kabupaten Lima Puluh Koto, Sumbangar. Selain itu, Pertamina juga senantiasa memastikan stok BBM di SPBU dalam kondisi aman melalui monitoring dashboard digitalisasi SPBU setiap pagi dan sore hari, serta mempersiapkan loading order kredit bagi SPBU selama periode Satgas RAFI ini sehingga stok BBM di SPBU selalu tersedia. Rata-rata konsumsi gasoline (Premium, Peralite dan Pertamina Series) RAFI 2021 di Regional Sumbagut mencapai 13.929 kiloliter (kl) per hari, sedangkan konsumsi *gasoil* (Dex, Dexlite, Biosolar) mencapai 6.560 kl per hari. Sementara itu, rata-rata konsumsi harian normal setelah pandemi untuk *gasoline* sebanyak 12.584 kl dan *gasoil* 7.424 kl. Sedangkan konsumsi LPG mengalami peningkatan 2.860 Metrik Ton (MT) atau naik enam persen dari konsumsi rata-rata harian. ●MOR I



FOTO: MOR VII

PERTAMINA REGIONAL SULAWESI

Pertamina Regional Sulawesi menjamin ketersediaan energi, terutama BBM, LPG, dan Avtur di momen hari raya Idulfitri 1442 Hijriah dengan menambah stok BBM hingga 5% di seluruh Fuel Terminal dan menambah pasokan tabung LPG sebesar 25% dari konsumsi normal pada bulan ini. Selain itu, Pertamina juga menambah stok avtur pada hari-hari tertentu sebelum dan setelah larangan mudik diberlakukan. Berdasarkan hasil koordinasi dengan pihak kepolisian, terdapat adanya titik-titik yang perlu diantisipasi, seperti jalur wisata dan potensi keramaian lainnya. Untuk itu, Pertamina Regional Sulawesi menyiapkan 9 unit Mobile Dispenser, 13 titik *Mobile Storage* (SPBU Kantong) di daerah wisata dan menyiapkan 22 unit motoris Pertamina Delivery Service (PDS) yang tersebar di berbagai titik di Sulawesi. Layanan PDS siap mengantarkan BBM dalam kemasan dan Bright Gas ke berbagai wilayah dengan cara menghubungkan Pertamina Call Center 135. Untuk meminimalkan kontak langsung pembayaran di SPBU, masyarakat juga dapat memanfaatkan aplikasi MyPertamina yang dapat diunduh di playstore maupun di appstore sebagai sarana *cashless payment* yang tersedia di 392 SPBU se-Sulawesi. ●MOR VII



FOTO: PTP

PT PERTAMINA LUBRICANTS

Melalui Satgas RAFI 2021, PT Pertamina Lubricants berkomitmen untuk menjamin penyediaan kebutuhan dan layanan pelumas Pertamina bagi seluruh masyarakat serta konsumen di industri-industri strategis di seluruh Indonesia serta memastikan pengendalian dan pemantauan penjualan pelumas terkendali dengan lancar. Untuk segmen retail otomotif, PT Pertamina Lubricants tetap menjamin ketersediaan produk pelumas Pertamina 2W dan 4W di 4.270 SPBU, 168 Olimart, dan 606 Enduro Express serta didukung dengan terbukanya *outlet-outlet* mitra yang berjumlah puluhan ribu di seluruh nusantara. Selain itu, PT Pertamina Lubricants juga menjalankan berbagai promo dan *social marketing* sepanjang bulan Ramadan yang dapat dinikmati oleh konsumen, mekanik, dan komunitas, yaitu Program Outlet Siaga 2021, Program Sel-V Challenge, dan Yuk Berbagi. ●PTPL



Persatuan Wanita Patra

Rapat Anggota Tahunan ke-39

Satu Tujuan untuk Kemajuan Koperasi Wanita Patra

JAKARTA - Koperasi Wanita Patra (KWP) kembali melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT) ke-39 dengan mengusung tema "Satu Tujuan Untuk Kemajuan Koperasi Wanita Patra". Acara diadakan di Gedung PWP Simprug dengan tetap menerapkan protokol kesehatan secara ketat, Rabu, 28 April 2021.

Dalam kesempatan ini, Ketua KWP, Tengku Ezni Syahrial 2018-2021 menyampaikan bahwa saat ini KWP harus bisa menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam menjalankan aktivitasnya. "Sebagai bagian dari organisasi Persatuan Wanita Patra Pusat, kita harus siap menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan organisasi dan pandemi COVID-19 yang masih merebak di Indonesia. Kita harus tetap semangat agar tetap dapat memberikan manfaat kepada para anggotanya dan masyarakat," ujarnya.

Ketua Umum PWP, Primarini Mulyono memberikan apresiasi atas kerja keras KWP. "Sebagai pembina KWP, saya mengucapkan terima kasih koperasi ini dapat menjalankan peran dengan sebaik-baiknya. RAT merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban KWP kepada anggota bahwa telah menjalankan



Ketua Umum PWP, Primarini Mulyono secara simbolis menyerahkan bantuan untuk korban banjir bandang di NTT kepada Ketua BDI Pertamina, Fajar Harianto Wibowo, di Gedung Wanita Patra, Simprug, Jakarta, Senin (19/4).

tugas sesuai aturan yang berlaku. Seperti kita ketahui, saat ini seluruh dunia termasuk Indonesia masih merasakan pandemi sehingga ruang gerak kita terbatas. Namun, berkat kepiawaan pengurus KWP yang bisa beradaptasi dengan kondisi ini, alhamdulillah laporan keuangan berhasil diaudit dengan baik,"

ujarnya.

RAT PWP 2021 diisi dengan pengesahan pertanggungjawaban tahun buku 2020, pengesahan RAPK Buku Tahun 2020, pengesahan perubahan peraturan KWP, serta pengesahan dan pelantikan pengurus dan pengawas untuk masa bakti 2021-2024. ●RIN/AND

FOTO: AND

Persatuan Wanita Patra PEPC Adakan Bakti Sosial

BOJONEGORO - Bulan Ramadan merupakan bulan yang penuh berkah. Umumnya, selain melaksanakan ibadah puasa, umat Muslim berlomba-lomba untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang dapat menambah pahala, seperti bersedekah, memberi makan kaum duafa dan fakir miskin, membaca Kitab Suci Al-Qur'an dan lain sebagainya.

Hal tersebut juga dilakukan Persatuan Wanita Patra (PWP) PT Pertamina EP Cepu (PEPC) pada minggu ke-3 Bulan Ramadan ini. Bertempat di dua lokasi, Kantor PEPC Jakarta dan Bojonegoro, anggota PWP melakukan bakti sosial dengan memberikan santunan untuk 436 tenaga kerja jasa penunjang (TKJP). Secara simbolis, penyerahan dilakukan di Kantor PEPC Bojonegoro oleh Ketua Bidang Sosial Budaya PWP Tingkat Pusat PEPC, Endang Sulastris Iwan Hamzah.

Menurut Ketua PWP Tingkat Pusat PEPC, Aliyah Awang Lazuardi, kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap bulan Ramadan ini merupakan kontribusi positif yang digalang dari internal anggota PWP dan para donator.

"Sebagai makhluk sosial, kita harus saling menolong berbagai lapisan masyarakat. Atas dasar inilah, Bakti Sosial Ramadan ditetapkan



Ketua Bidang Sosial Budaya PWP Tingkat Pusat PEPC, Endang Sulastris Iwan Hamzah secara simbolis menyerahkan bingkisan untuk Tenaga Kerja Jasa Penunjang yang bertugas di PEPC.

menjadi kegiatan rutin dalam program kerja tahunan PWP Tingkat Pusat PEPC," ujar Aliyah Awang Lazuardi.

Sementara itu mewakili manajemen PEPC, Iwan Hamzah, selaku Senior Manager Construction GPF & Pipeline menyatakan

terima kasih atas inisiatif positif PWP. "Mewakili manajemen dan teman-teman penerima santunan yang mendukung operasional PEPC, saya ucapkan terima kasih atas inisiatif PWP berbagi kebahagiaan dengan TKJP di bulan suci ini," tutur Iwan. ●PEPC

FOTO: PEPC

PT Pertamina (Persero) meraih Sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan Lingkup Korporat

Oleh: Tim Implementasi & Sertifikasi SMAP Lingkup Korporat

PT Pertamina (Persero) resmi menerima sertifikat ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) untuk lingkup Korporat yang meliputi seluruh Direktorat dan Fungsi di *Holding* pada tanggal 4 Mei 2021. Sertifikat ISO 37001:2016 tersebut diserahkan langsung oleh Presiden Direktur PT SGS Indonesia, Shashibhushan Mahabir Prasad Jogani, kepada Corporate Secretary PT Pertamina (Persero), Brahmantya Satyamurti Poeswadi, di Executive Lounge Kantor Pusat PT Pertamina (Persero).

Perolehan sertifikat ini berdasarkan hasil audit eksternal yang dilaksanakan PT SGS Indonesia selaku badan sertifikasi pada tanggal 9 – 10 Maret 2021 untuk stage I dan tanggal 22 – 26 Maret 2021 untuk stage II. Dengan diperolehnya sertifikat ISO 37001:2016 ini, menunjukkan bahwa implementasi sistem manajemen anti penyuapan di PT Pertamina (Persero) lingkup Korporat telah sesuai dengan persyaratan ISO 37001:2016 yang merupakan international standard untuk sistem manajemen guna mencegah, mendeteksi, dan merespon penyuapan yang mungkin terjadi di lingkungan perusahaan.

Penerapan sistem manajemen anti penyuapan sesuai dengan ISO 37001:2016 merupakan salah satu upaya PT Pertamina (Persero) untuk meningkatkan penerapan *good corporate governance* di Perusahaan. Pada acara penyerahan sertifikat ini, Presiden Direktur PT SGS Indonesia menjelaskan bahwa pengembangan dan penerapan SMAP bersertifikat yang sedang berjalan di Indonesia, merupakan factor penting untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan memperkuat citra organisasi secara internasional.

Dalam sambutannya pada acara tersebut, Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) yang mewakili Manajemen menyampaikan bahwa Implementasi sistem manajemen anti penyuapan berbasis ISO 37001:2016 ini setidaknya mempunyai 3 (tiga) manfaat penting bagi Perusahaan:

1. Membantu meningkatkan kontrol Perusahaan untuk mencegah, mendeteksi, serta menangani terjadinya penyuapan di lingkungan Perusahaan.
2. Meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* dan meyakinkan kepada mereka bahwa Perusahaan telah menerapkan program anti korupsi berupa sistem manajemen anti



penyuapan sesuai dengan standar yang diakui secara internasional. Hal ini tentu sangat mendukung visi Perusahaan yaitu *World Class Energy Company*.

3. Sebagai bukti bahwa Perusahaan telah melakukan upaya-upaya konkrit untuk mencegah dan tidak membiarkan terjadinya praktek korupsi guna terhindar dari potensi dikenakan pidana korporasi sebagaimana Undang-undang No. 31 Tahun 1999 jo. No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tipikor dan Peraturan Mahkamah Agung RI Nomor 13 Tahun 2016.

Selanjutnya Corporate Secretary PT Pertamina (Persero) yang juga merupakan Manajemen Puncak SMAP Lingkup Korporat menyampaikan bahwa implementasi ISO 37001:2016 merupakan wujud pelaksanaan komitmen Manajemen PT Pertamina (Persero) sebagaimana tertuang dalam Piagam New Pertamina Clean. Selain itu, implementasi ISO 37001:2016 juga merupakan bentuk dukungan PT Pertamina (Persero) sebagai BUMN atas arahan kebijakan Pemerintah dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi sebagaimana dituangkan dalam Instruksi Presiden No. 10 Tahun 2016 tentang Aksi Pencegahan, Pemberantasan Korupsi serta Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi. •



Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Direktorat Logistik & Infrastruktur

Rapat Kerja Master Program: Forum Koordinasi dan Integrasi Operasional Logistik antara Holding - Sub Holding dan Antar Sub Holding

Perencanaan Penjadwalan Supply Crude dan Black Intermedia Kilang Pertamina

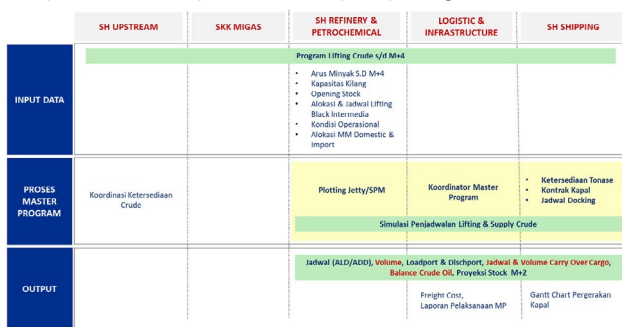
Pertamina sebagai tulang punggung dalam penyediaan BBM, BBK & LPG untuk kebutuhan dalam negeri dituntut untuk selalu siap dalam hal ketersediaan BBM, BBK & LPG secara jadwal, volume dan kualitas. Pertamina sendiri mengelola 7 Unit Kilang yang tersebar dari Sumatera sampai Papua sebagai sarana produksi BBM, BBK & LPG.

Agar dapat beroperasi dalam memproduksi BBM, BBK dan LPG tentu saja Kilang memerlukan *feed* diantaranya, *crude*, kondensat dan intermedia dimana masing-masing kilang memiliki kapasitas *design* dan kapasitas *tanki feed* nya masing-masing seperti pada table berikut :

No	Refinery Unit	Kapasitas kilang (MB)	Kapasitas operasional tanki crude (MB)
1	RU II Dumai	120	1.050
	S. Pakning	50	520
2	RU III Plaju	126,2	812
3	RU IV Cilacap	CDU I : 118	CDU I : 2.774
		CDU II : 230	CDU II : 2.923
4	RU V Balikpapan	CDU IV : 200	CDU IV : 3.180
		CDU V : 60	CDU V : 720
5	RU VI Balongan	125	2.670
6	RU VII Kasim	10	39
7	TPPI	98	1.348

Table 1 : Kapasitas design unit dan kapasitas tanki feed

Pengelolaan jadwal *lifting* dan *supply crude* untuk memenuhi kebutuhan *feed* Kilang di Pertamina dilakukan dalam suatu rapat kerja yang disebut Rapat Kerja Perencanaan Penjadwalan *Supply Crude & Black Intermedia* atau biasa disebut *Master Program* (MP) *Crude & Black Intermedia* dimana pelaksanaannya setelah rapat kerja Optimasi Hilir dan rapat penyaluran *intermedia*, secara awal pelaksanaan dapat kita lihat seperti pada gambar berikut ini :



Gambar 1 : Alur Pelaksanaan Rapat MP Crude dan Black Intermedia

Secara garis besar, sebelum pelaksanaan rapat MP Crude dan Black Intermedia, dilakukan rapat Program lifting (rapat dilaksanakan pada minggu ke 1 setiap bulan) yang dilakukan antara SKK Migas, KKKS, Pertamina dan Shipping Co, untuk membahas perencanaan alokasi minyak mentah domestic M+1 sampai dengan M+4 dan dilanjutkan dengan rapat Refinery Coordination Committee (RCC) untuk membahas reliability kilang dan rencana terkait maintenance, uji coba dan operasional lainnya. Output dari rapat RCC menjadi basis dalam pelaksanaan workshop Optimasi Hilir yang outputnya antara lain material balance supply crude dan product kilang serta intermedia yang pengaturan liftingnya dikelola dalam rapat penyaluran intermedia.

Pada saat pelaksanaan rapat MP Crude dan Black Intermedia terkadang bersamaan dengan rapat Shipping Coordination (rapat yang dilakukan secara mingguan oleh antara SKK Migas, KKKS, Pertamina dan Shipping Co yang membahas update terkait

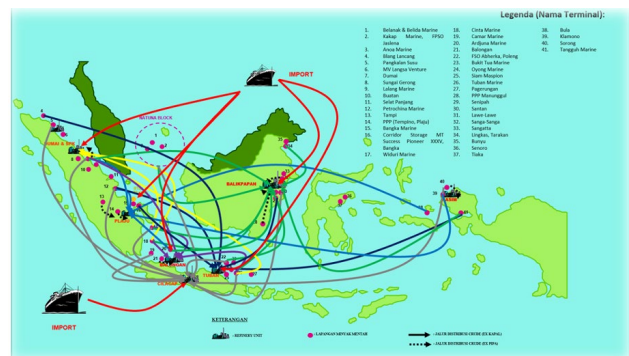
alokasi minyak mentah *domestic* bulan berjalan sampai dengan M+1 dan aspek operasional dari setiap KKKS, Pertamina dan *Shipping*), dimana data *update* pada rapat *Shipping Coordination* akan dijadikan basis *update* dalam pelaksanaan rapat MP *Crude & Black Intermedia*.

Pada pelaksanaan rapat MP *Crude & Black Intermedia*, dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan *update* sebagai berikut :

1. Progress pengadaan *crude*/kondensat s.d M+4
2. Ketersediaan tonase
3. Kondisi operasional masing-masing Kilang
4. Posisi *opening* stok operasional *crude*
5. Besaran *intake* kilang
6. Prosentasi komposisi Pengolahan *crude light, medium* dan *heavy*
7. Batasan minimum dan maksimum kapasitas operasional *tanki crude*

Berdasarkan hal tersebut Fungsi SCMDM – Logistik & Infrastruktur melakukan koordinasi dan integrasi pelaksanaan perencanaan penjadwalan *supply crude & black intermedia* bersama tim MP *Crude dan Black Intermedia* (SH Refinery & Petrochemical, SH Hulu dan SH Shipping Co.).

Pada TW I 2021 proposi realisasi *lifting crude domestic* dan *crude import* Pertamina adalah ±62.9% *crude domestic* (±42,4 juta barel) dan ±37.1% *crude import* (±25 juta barel), dengan target *lifting* (GOI + APH) di 2021 sebesar ±188,7 Juta barel. Berdasarkan rapat program *lifting* saat ini (2021) terdapat 39 terminal *lifting crude* untuk 56 *crude domestic* yang harus *dilifting* oleh Pertamina seperti pada Gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2 : Pola Supply Crude

Output dari pelaksanaan rapat MP *Crude & Black Intermedia* adalah :

1. Jadwal *lifting* (ALD/ADD, *loadport & dischport*, volume)
2. Proyeksi *stock* sampai dengan M+2
3. *Gantt chart* kapal
4. *Freight Cost* (basis perencanaan MP)

Hasil rapat MP *Crude & Black Intermedia* diatas menjadi basis dalam pelaksanaan *lifting* dan *supply crude* dan *black intermedia* untuk kilang-kilang Pertamina.

Pengelolaan MP *Crude & Black Intermedia* yang baik diperlukan guna memastikan *crude lifting* terlaksana sesuai waktu dan jumlah sehingga kegiatan operasional KKKS tetap terjaga serta *supply crude* ke Kilang Pertamina tetap dapat terpenuhi sesuai kebutuhan sehingga produksi Kilang tetap terjamin ketersediaannya untuk melayani kebutuhan masyarakat Indonesia. •

SOROT

Pertamina Jajaki Kerja Sama dengan ExxonMobil Kembangkan Teknologi Rendah Carbon

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) terus memperkuat langkahnya untuk mendukung Pemerintah dalam mengatasi perubahan iklim dan pemanasan global. Salah satunya dengan pengembangan Carbon Capture and Storage (CCS) dan Carbon Capture, Utilization, and Storage (CCUS) untuk

menekan emisi karbon dan sebagai bagian dari upaya Enhance Oil and Gas Recovery di sumur-sumur Pertamina untuk meningkatkan produksi migas negara.

Untuk mewujudkannya, Pertamina menajaki kerja sama dengan ExxonMobil melalui pengembangan riset dan teknologi migas di sektor hulu, hilir, energi terbarukan maupun potensi bisnis lainnya.

“Rencana kerja sama dengan ExxonMobil ini sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo melakukan transformasi bisnis ke arah green economy yang berfokus pada energi baru dan terbarukan,” jelas Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati pada Selasa (11/5).

Pada rencana kerja sama ini, Pertamina bersama dengan ExxonMobil akan melakukan kajian dalam pengembangan dan penerapan teknologi rendah karbon untuk mencapai emisi net-zero dalam mempromosikan global climate goals.

Teknologi CCS diaplikasikan

melalui penerapan proses injeksi CO₂ ke dalam lapisan subsurface untuk diterapkan pada depleted reservoir di wilayah kerja Pertamina, serta mengkaji potensi skema hubs and cluster.

Selain itu aplikasi teknologi ini dapat diterapkan pada produksi blue hydrogen dengan penangkapan karbon yang di kombinasikan teknologi CCS.

Aplikasi lain yang akan dikaji adalah CCUS yaitu pemanfaatan CO₂ yang akan diubah menjadi produk bernilai tambah yang penerapannya dilakukan di industri hulu dan hilir migas.

Selain penajakan kerja sama dengan ExxonMobil, saat ini Pertamina dan Pemerintah Jepang sedang melakukan kerja sama study CO₂ injection di lapangan eksplorasi Gundih dengan partner Universitas ITB dan di lapangan eksplorasi Sukowati dengan partner Lemigas.

“Implementasi teknologi carbon capture bagian dari 8 agenda green energy transition Pertamina yang akan menjamin keberlanjutan bisnis di masa depan,” pungkas Nicke. ● HM/PW



SOCIAL Responsibility

Berbagi Kebahagiaan di Bulan Ramadan

Setiap bulan Ramadan, Pertamina Group selalu berbagi kebahagiaan dengan memberikan santunan kepada anak yatim dan kaum duafa yang tinggal di sekitar wilayah operasinya. Selain itu, Pertamina Group mengajak mereka untuk doa bersama agar ibadah di bulan suci ini dapat dijalankan dengan maksimal dan kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan lancar. Berikut beberapa informasi kegiatan berbagi di beberapa wilayah operasi yang diterima redaksi.



FOTO: RU V

KILANG BALIKPAPAN

Di penghujung bulan Ramadan 1442 H, Kilang Pertamina Balikpapan kembali menyalurkan santunan kepada 250 anak yatim yang tinggal di 10 kelurahan di sekitar wilayah operasional perusahaan dan bantuan kepada 5 panti asuhan. Penyaluran bantuan dilakukan bekerja sama dengan Baituzzakah Pertamina (Bazma) Kilang Balikpapan. Total bantuan yang disalurkan mencapai Rp100 juta. Sebelumnya, melalui program *employee volunteerism*, Kilang Balikpapan mengumpulkan donasi sekitar Rp200 juta yang disalurkan kepada 23 kelompok penerima bantuan, yang mayoritas adalah panti asuhan. Melalui Persatuan Wanita Patra (PWP), Kilang Balikpapan juga menyalurkan 1.257 paket sembako di wilayah operasional perusahaan. Pembagian 700 sembako juga dilakukan oleh Bazma Kilang Balikpapan. Kegiatan sosial juga dilakukan melalui Badan Dakwah Islamiyah (BDI) Kilang Balikpapan dengan mengunjungi panti asuhan. ●RU V



FOTO: PEPC

PERTAMINA EP CEPU

Dalam kegiatan Safari Ramadan, PT Pertamina EP Cepu (PEPC) memberikan bantuan sosial kepada kaum rentan sosial, di antaranya anak yatim/piatu dan kaum difabel atau penyandang cacat. PEPC juga memberikan bantuan perbaikan sarana ibadah seperti masjid dan mushola maupun TPA/TPQ di sekitar area operasi perusahaan. Total jumlah bantuan sosial Ramadan tahun ini adalah 742 paket sembako yang dibagikan ke 5 desa utama di sekitar wilayah operasi dan tingkat provinsi bersama SKKMIGAS Jabanas serta tingkat kabupaten melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Bojonegoro. Selain itu, PEPC membagikan 15 paket bantuan peralatan ibadah untuk 14 musala dan 1 TPA di sekitar operasi. PEPC juga mendukung kegiatan Asosiasi Wartawan di Bojonegoro, seperti PWI Bojonegoro dan SMSI Bojonegoro dalam memberikan santunan pada anak yatim. ●PEPC



FOTO: MOR III

PEMASARAN REGIONAL JAWA BAGIAN BARAT

Dalam rangka bulan Ramadan dan menyambut Hari Raya Idulfitri 1442 H, Pemasaran Regional Jawa Bagian Barat berbagi energi kebaikan untuk 500 anak yatim di 14 yayasan yang tersebar di wilayah Jawa Bagian Barat. Santunan dan bantuan sarana belajar mengajar senilai total Rp200 juta diserahkan secara simbolis di Masjid Al-Riyadh, Kwitang, Jakarta, Jumat, 7 Mei 2021. ●MOR III



FOTO: MORIV

PEMASARAN REGIONAL JAWA BAGIAN TENGAH

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial, Pertamina Regional Jawa Bagian Tengah menjalankan program santunan dan bantuan sarana prasarana dengan total nilai sekitar Rp400 juta kepada anak yatim, duafa, guru ngaji, dan panti asuhan di sekitar lokasi unit-unit operasi Pertamina di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta selama Ramadan 1442 Hijriah. Ada 643 orang dan 117 panti asuhan atau yayasan yang menerima manfaat dari program Ramadan yang dijalankan Pertamina bersama dengan organisasi pekerja Baituzakah Pertamina (BAZMA), Badan Dakwah Islam (BDI), dan Persatuan Wanita Patra (PWP). Terakhir, pada 7 Mei 2021, Komisaris Pertamina, Condro Kirono dan Direktur Utama PT Pertamina Patra Niaga, Alfian Nasution didampingi Executive General Manager Pertamina Jawa Bagian Tengah, Sylvia Grace Yuvenna, memberikan santunan secara simbolis kepada dua Panti Asuhan di Semarang, yaitu Ashlafuna Sholihin dan Da'arul Qur'an Al Mamun. Setiap panti asuhan mendapatkan bantuan sebesar Rp64 juta. ●MORIV



FOTO: JAG

PERTA ARUN GAS

Perta Arun Gas (PAG) tetap menjalin hubungan baik dengan awak media di Bulan Ramadan ini. Pada tahun-tahun sebelumnya, PAG bersinergi dengan wartawan melalui buka puasa bersama. Karena pandemi COVID-19 masih melanda negeri ini, secara simbolis PAG berbagi keberkahan melalui paket makanan untuk buka puasa, di Halaman Islamic Centre, Lhokseumawe, Jumat, 7 Mei 2021. Pemberian secara simbolis kepada 50 awak media ini diberikan kepada Ketua Umum Persatuan Wartawan Aceh (PWA), Maimun Asnawi oleh Officer External Relation PAG, Natsir Ustman. ●PAG



FOTO: PEP

PERTAMINA EP SUKOWATI FIELD

Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field yang berada di Zona 11 Regional Jawa Timur dan Indonesia Bagian Timur Subholding Upstream Pertamina berbagi berkah Ramadan dengan stakeholder di Kabupaten Bojonegoro dan Tuban melalui kegiatan pembagian sembako. Diawali pada Rabu, 4 Mei 2021, sebanyak 146 paket sembako didistribusikan melalui Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Koperindag) Tuban. Pada Kamis, 5 Mei 2021, PEP Sukowati Field juga mendistribusikan 146 paket sembako untuk stakeholder di area Kabupaten Bojonegoro. Pemberian paket sembako untuk masyarakat melalui pemda setempat untuk meminimalkan penyebaran COVID-19 sesuai protokol kesehatan yang berlaku. ●PEP

SOCIAL Responsibility

Pendar di Dusun Sambirejo Memadamkan Gentar

BANYUASIN - Puluhan tahun jalanan kampung di Dusun Sambirejo, Kelurahan Mariana, Kabupaten Banyuasin tidak disinari cahaya lampu yang memadai ketika malam menjelang. Tak banyak yang bisa dilakukan warga kecuali memaksimalkan kegiatan di siang hari karena ketika gelap telah menyelimuti malam, mereka tak berani keluar rumah dengan alasan keamanan.

Kini, warga Dusun Sambirejo bisa bernapas lega karena Kilang Pertamina Plaju datang memberikan bantuan paket peralatan lampu jalan untuk meningkatkan pencahayaan di jalan kampung agar masyarakat lebih aman dan nyaman dalam menjalani kehidupan sosial dan ekonomi yang lebih baik di malam hari.

Kilang Pertamina Plaju memberikan 35 unit penerangan jalan, mulai dari tiang lampu, kabel, bola lampu, dan pelindung bola lampu. Bantuan tersebut diserahkan, Selasa, 4 Mei 2021. Kilang Pertamina Plaju juga mendorong masyarakat Dusun Sambirejo secara swadaya dan gotong royong melakukan instalasi dan pemasangan lampu jalan

tersebut hingga dapat dinikmati sepenuhnya oleh masyarakat, pada Kamis, 6 Mei 2021.

Mohim (52), salah satu warga Dusun Sambirejo sangat senang dengan dukungan yang diberikan Pertamina. "Kami merasa sangat terbantu. Karena selama ini jalan di desa kami saat malam gelap gulita dan masyarakat takut untuk keluar rumah. Dengan adanya bantuan lampu jalan ini, bisa membuat masyarakat desa kami menjadi nyaman dan aman saat malam hari," ujar Mohim.

Menurut Mohim, bantuan yang diberikan Pertamina ini dapat membantu dua wilayah RT (rukun tetangga) yang berjumlah sekitar 170 KK. "Semoga kilang Pertamina dapat terus berjalan dengan baik tanpa ada halangan apa pun serta terhindar dari bala dan marabahaya," doa Mohim.

Area Manager Communication, Relations & CSR Kilang Plaju, Siti Rachmi Indahsari, yang secara langsung menyerahkan bantuan tersebut berharap masyarakat dapat merasakan manfaat bantuan tersebut secara luas.

"Semoga dengan bantuan penerangan lampu jalan ini,



Suasana jalan di Dusun Sambirejo setelah dipasangi penerangan jalan.

masyarakat Sambirejo tidak takut lagi beraktivitas di luar rumah malam hari dan semoga kriminalitas berkurang," papar Rachmi.

Bantuan penerangan lampu jalan ini merupakan salah satu upaya Pertamina untuk berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals*

(SDGs) nomor 7, yaitu Energi Bersih dan Terjangkau. Selain itu, bantuan ini juga merupakan salah satu bentuk strategi investasi berkelanjutan Kilang Pertamina Plaju dalam ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang mempertimbangkan aspek lingkungan, keadaan sosial, dan tata kelola perusahaan dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab. ●RU III

Pertamina Suntik Modal Rp640 Juta untuk 10 Mitra Pinky Movement

PALEMBANG - Pertamina melalui Pemasaran Regional Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) kembali menyalurkan dana Program Kemitraan Pinky Movement untuk 10 mitra binaan di Sumatera Selatan, Senin, 26 April 2021. Modal usaha sebesar Rp640 juta ini merupakan penyaluran pertama 2021 pinjaman program Pinky Movement. Dana tersebut secara simbolis diserahkan oleh SAM Retail Sumsel Babel, Sadli Ario Priambodo, di Kantor Regional Sumbagsel Palembang, Sumatera Selatan.

Pinky Movement merupakan program pinjaman modal usaha kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) outlet LPG subsidi yang mengembangkan bisnis dengan menjual LPG nonsubsidi, UMKM pengguna LPG subsidi yang ingin beralih menggunakan LPG nonsubsidi, atau UMKM kuliner yang ingin mengembangkan bisnis dengan memanfaatkan LPG nonsubsidi.

Selain bertujuan untuk melahirkan UMKM yang berdaya saing tinggi, tangguh, dan mandiri, program ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan penyadaran bagi masyarakat tentang perbedaan peruntukan LPG subsidi dan nonsubsidi agar penyalurannya tepat sasaran.

Salah satu mitra binaan, Wahyu Astuti Ningsih, bersyukur karena telah mendapat pinjaman modal untuk memperluas usaha



Dana kemitraan Pinky Movement secara simbolis diserahkan oleh SAM Retail Sumsel Babel, Sadli Ario Priambodo (kedua dari kiri), di Kantor Regional Sumbagsel Palembang, Sumatera Selatan.

pangkalan LPG-nya. "Bantuan ini sangat membantu saya dalam mengembangkan usaha. Saya berharap makin banyak warga di sekitar pangkalan yang mengonsumsi LPG nonsubsidi karena lebih mudah mendapatkan di pangkalan terdekat," ujarnya.

Menurut Unit Manager Communication, Relation, & CSR Regional Sumbagsel, Umar Ibnu Hasan, program ini merupakan salah satu

bentuk implementasi dan dukungan terhadap tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) No. 8, yaitu membantu masyarakat untuk mendapat pekerjaan yang layak dan mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

"Dengan semakin banyaknya UMKM yang tergabung dalam program ini, diharapkan dapat memenuhi target nasional sebanyak 640 mitra Pinky Movement pada 2021," katanya. ●MOR II

SOCIAL Responsibility



FOTO: PHE

Subholding Upstream Pertamina dan Terminal BBM Maumere Group mengirimkan bantuan untuk masyarakat Lembata, NTT.

Sinergi Subholding Bantu Masyarakat Lembata

LEMBATA, NTT - Subholding Upstream Pertamina, melalui Tim Pertamina Peduli bersinergi dengan Fuel Terminal Maumere Group menyalurkan bantuan kepada warga terdampak bencana alam banjir bandang dan lahar dingin di Kabupaten Lembata Provinsi NTT, Kamis, 29 April 2021.

Bantuan berupa paket sembako, peralatan kebutuhan sehari-hari dan paket obat-obatan ini diserahkan langsung oleh Sr Officer CSR & SMEP Management Subholding Upstream, Ekhsan Nulhakim kepada Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Lembata yang diwakili oleh Kabid. Kedaruratan BPBD Lembata dr. Geril H Nonij di Posko Logistik Lembata.

"Atas nama Pemerintah

Daerah dan warga masyarakat Kabupaten Lembata, kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan bantuan dari Subholding Upstream Pertamina, bantuan ini sangat berarti bagi masyarakat yang terdampak musibah ini," ujar dr. Geril H Nonij.

Di tempat terpisah Whisnu Bahriansyah, Corporate Secretary Subholding Upstream Pertamina menyampaikan, bantuan ini merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan kepada masyarakat terdampak bencana, sekaligus merupakan wujud empati dari seluruh Perwira Pertamina.

"Kami berharap bantuan ini dapat meringankan beban Saudara-Saudara kita di Lembata Provinsi NTT," ucap Whisnu. ●PHE



FOTO: PF

Beragam bantuan logistik disiapkan Pertamina Foundation untuk diserahkan kepada pengungsi di Kelurahan Keagungan, Kecamatan Taman Sari, Jakarta.

Pertamina Foundation Bantu Masyarakat Terdampak Bencana

JAKARTA - Pertamina Foundation melalui program PFBangkit tidak pernah berhenti menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat terdampak bencana. Setelah menginisiasi Ekspedisi Seroja untuk membantu korban banjir bandang di Nusa Tenggara Timur dengan menyalurkan bahan pangan, selimut, perlengkapan bayi, obat-obatan, dan satu unit mobil ambulans, Pertamina Foundation kembali mengirimkan bantuan. Pada tahap kedua, Pertamina Foundation menyerahkan bantuan senilai Rp5 juta dan diterima oleh Fidelis Amat dan Umbu Asminto Pandaranggan sebagai perwakilan warga.

Selain itu, Pertamina Foundation juga hadir bagi para korban terdampak kebakaran di Kelurahan Keagungan, Kecamatan Taman Sari, Jakarta Barat, yang terjadi pada Minggu, 18 April 2021. Tragedi kebakaran ini menghancurkan 112 rumah dan membuat 250 kepala

keluarga kehilangan tempat tinggal.

Agus Mashud S. Asngari, Presiden Direktur Pertamina Foundation mengungkapkan keprihatinannya kepada masyarakat setempat yang terdampak dalam musibah kebakaran kali ini.

"Mereka harus berhenti di posko-posko pengungsian dengan kondisi yang serba terbatas pascaharta bendanya habis dilalap api. Sebagai sesama manusia, sudah sepantasnya kita tergerak memberikan uluran tangan untuk saudara-saudara yang membutuhkan," tutur Agus, Senin, 3 Mei 2021.

Pertamina Foundation memberikan bantuan logistik untuk memenuhi keperluan sehari-hari di pengungsian. Selain itu, Pertamina Foundation memberikan makanan dan sereal untuk balita, susu, serta popok untuk bayi.

"Semoga bantuan ini dapat meringankan warga terdampak dan membangkitkan semangat mereka untuk bangkit kembali," harap Agus. ●PF

WASPADAI REAL EMAIL PHISHING!!!

Mohon untuk **TIDAK** menekan **KLIK** pada tautan atau email yang mencurigakan dan **TIDAK** memasukkan **USERNAME & PASSWORD**. Apabila terlanjur membuka tautan, segera **GANTI PASSWORD ANDA!**

Laporkan email phishing yang dicurigai dengan cara:

1. Klik tombol

Pada Outlook, dan

2. Klik Report!

Report Phishing

KONFIRMASI

Apakah anda yakin ingin melaporkan email ini sebagai email phishing?

Ya Tidak

Information Security Awareness 2021

www.pertamina.com

Enterprise IT

SOCIAL Responsibility

Pertamina Dukung Pengembangan Posyandu di Penajam Paser Utara

PENAJAM, KALIMANTAN TIMUR

- Kilang Pertamina Balikpapan mendukung pengembangan Posyandu di Kabupaten Penajam Paser Utara melalui pemberian bantuan peralatan, Kamis, 6 Mei 2021. Kelurahan dan Desa yang mendapatkan bantuan, di antaranya Kelurahan Lawe-Lawe, Desa Giri Mukti dan Kelurahan Penajam. Peralatan yang diberikan disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing Posyandu, di antaranya timbangan, tensi meter, kursi roda, tabung oksigen, kasur, dipan, kipas, pengukur tinggi badan serta peralatan lainnya. Penyerahan bantuan dilakukan di masing-masing kelurahan dan desa.

Area Manager Communication, Relation & CSR Kilang Balikpapan, Ely Chandra Peranginangin mengatakan, Posyandu merupakan salah satu unit kesehatan yang sangat penting bagi masyarakat. "Posyandu memiliki posisi yang strategis dalam pengembangan kesehatan Ibu dan Anak. Karena itu, Pertamina juga ingin turut mendukung pengembangan kesehatan Ibu dan Anak di wilayah operasional perusahaan," ujarnya.

Chandra menjelaskan, pelaksanaan program tersebut juga sejalan dengan program pemerintah yang tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. "Program ini sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Poin 3, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera," katanya.



Pertamina secara simbolis menyerahkan bantuan untuk Posyandu di Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. FOTO: RU VI

Dia juga mengatakan, untuk mencapai tujuan itu, Pertamina tentu saja memerlukan dukungan dari berbagai pihak. "Peran serta keaktifan Kader Posyandu dan masyarakat menjadi salah satu kunci kesuksesan Posyandu tersebut. Kami berharap peralatan yang diterima nanti dapat dipergunakan dengan optimal serta dijaga agar kemanfaatannya bisa berlangsung lama" harapnya.

Sementara itu, Kepala Seksi Kesejahteraan Sosial Desa Girimukti Joni halilantar menjelaskan, Desa Girimukti memiliki 9 Posyandu. Posyandu ini terdiri dari 7 Posyandu Balita dan 2 Posyandu Lansia. "Dulu kami menimbang bayi memakai timbangan manual yang terkadang gerak jarumnya tidak tentu. Alhamdulillah, sekarang Pertamina

memberikan timbangan bayi digital yang pasti hasilnya akan lebih akurat," katanya.

Kepala Desa Girimukti Hendro Jatmiko Sormin juga mengutarakan hal yang sama. "Dengan beberapa perlengkapan, Alhamdulillah, peralatan di Posyandu Desa Girimukti semakin lengkap, sarana dan prasarannya jadi baru semua. Terima kasih atas bantuan yang diberikan Pertamina terutama karena memperhatikan aspek Kesehatan, terutama untuk kader kader Posyandu." ujarnya.

Lurah Lawe-Lawe Mardhani setali tiga uang. "Bantuan dari Pertamina untuk Posyandu ini memang sangat dibutuhkan, khususnya bagi masyarakat yang harus memeriksakan kesehatan balitanya," katanya. ●RU VI



Setiap perwira Pertamina harus mengimplementasikan dan menginternalisasi nilai utama transformasi perusahaan, AKHLAK, yang mengacu kepada nilai inti (core values) Kementerian BUMN.

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Kompeten

Belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Harmonis

Saling membantu dan menghargai perbedaan.

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Adaptif

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Kolaboratif

Mendorong kerja sama yang sinergis.

Ada Edupark di Area Masjid Pertamina Cilacap

CILACAP - Masjid-masjid yang berada di lingkungan kerja Kilang Pertamina Cilacap semakin ramah anak. Kehadiran fasilitas edupark di area masjid membuat mereka betah di dalamnya. Salah satu edupark yang baru diresmikan berada di area Masjid Baiturrahim, kompleks Perumahan Pertamina Gunung Simping, Minggu (2/5/2021).

Beberapa fasilitas dan sarana permainan yang tersedia antara lain prosotan dan ayunan, area tahfidz, madrasah diniyah, taman bacaan, peralatan menggambar dan mewarnai, puzzle, mini futsal, meja tenis, dan permainan edukatif lainnya.

Senior Manager Operation and Manufacturing (SMOM) Kilang Pertamina Cilacap, Didik Subagyo menyambut baik kehadiran edupark ini sebagai upaya menjadikan masjid semakin nyaman untuk anak-anak. "Mereka merupakan generasi penerus kita, sehingga mempersiapkan pendidikannya dan membuat fasilitas yang nyaman untuk mereka



Anak-anak asyik bermain lego di edupark yang disediakan Kilang Cilacap di area Masjid Baiturrahim. FOTO: RU IV

adalah sangat penting," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Didik mengingatkan agar takmir masjid tetap menerapkan protokol kesehatan di masa pandemi COVID-19. "Penerapan protokol kesehatan di fasilitas ini sudah cukup baik dengan penyediaan sarana cuci tangan, wajib menggunakan masker, dan cek suhu tubuh untuk siapapun yang

masuk area ini. Standar ini harus dipertahankan," tambahnya.

Peresmian ditandai pemotongan pita oleh Didik Subagyo didampingi pengurus Badan Dakwah Islam (BDI) Pertamina. Sebelumnya fasilitas edupark lebih dulu dibangun di Masjid Baiturrahmah, kompleks Perumahan Pertamina Donan, pada 2020 lalu. ●RU IV

SOCIAL Responsibility

Pertamina Berdayakan Warga Binaan Lapas Indramayu

BALONGAN - Pertamina melalui Kilang Balongan menunjukkan kepedulian terhadap seluruh lapisan masyarakat, termasuk warga binaan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas). Kali ini, Pertamina menggelar pelatihan pertanian organik dan budidaya Maggot BSF (*Black Soldier Fly*) untuk warga binaan di Lapas Indramayu, Senin, 21 April 2021.

Pelatihan diikuti 10 peserta yang tergabung dalam kelompok Bima Sakti (Bimbingan Masyarakat Peduli Kelestarian Hayati). Pada kegiatan ini, CSR Kilang Balongan menggandeng kelompok Wiralodra yang merupakan salah satu mitra binaannya sebagai instruktur pelatihan.

Unit Manager Communication, Relation and CSR Kilang Balongan, Cecep Supriyatna menjelaskan, pelatihan ini merupakan salah satu bentuk kerja sama antara Kilang Balongan dengan Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Kelas II B Indramayu dalam memberdayakan warga binaan agar memiliki keahlian bercocok tanam dan budi daya Maggot BSF.

Menurut Cecep, tanaman organik saat ini memiliki pasar tersendiri. "Makin banyak masyarakat yang lebih memilih sayuran organik karena tidak terpapar pestisida atau pupuk kimia lainnya," ujar Cecep.

Selain itu, potensi pasar maggot cukup besar karena banyak digunakan sebagai pakan ternak. Harga jual Prepupa (Maggot kering) di pasaran pun cukup tinggi, sekitar Rp100.000 per kilogram.



Seorang warga binaan Lapas Indramayu melakukan perawatan tanaman organik.

Ia berharap setelah keluar dari Lapas, para warga binaan di Lapas Indramayu bisa memiliki keahlian pertanian organik dan budidaya Maggot BSF serta dapat membuka usaha sehingga tidak kembali terjerumus dalam tindak kriminal," ucapnya.

Kepala Lapas Indramayu, Abdurrohman mengucapkan terima kasih kepada Kilang Pertamina Balongan atas perhatiannya kepada

penghuni Lapas Indramayu. "Semoga dengan adanya perhatian dari berbagai pihak, tingkat kriminal di Indramayu semakin menurun," tuturnya.

Abdurrohman juga berharap warga binaan di Lapas Indramayu bisa berubah sehingga ketika bebas nanti bisa menjalani aktivitas pekerjaan yang baik, seperti melakukan pertanian organik dan budidaya Maggot. ●RU VI

AJTM Dukung Program Prakerin untuk Wujudkan Generasi Cerdas

JAKARTA - PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (AJTM) bersinergi dengan Yayasan Baituzzakah Pertamina (BAZMA) dalam program pendampingan pengabdian masyarakat untuk siswa Sekolah Menengah Teknologi Informasi (SMK TI) BAZMA. Sinergi diwujudkan dalam bentuk penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) yang dilakukan oleh Direktur Utama AJTM, Hanindio W. Hadi dan Ketua Umum BAZMA, Susilo, dengan didampingi BOD AJTM dan Pengurus Inti BAZMA di Kantor AJTM, Jakarta, Kamis, 29 April 2021.

Dalam kerja sama tersebut, disepakati AJTM memfasilitasi penyelenggaraan Praktik Kerja Industri (Prakerin) untuk para siswa SMK TI.

Hanindio menyampaikan apresiasi kepada BAZMA yang mengkoordinir berbagai kegiatan sosial dan memberikan kepercayaan kepada AJTM untuk berpartisipasi dalam program pendampingan siswa SMK TI BAZMA. Ia menyatakan, AJTM mendukung program kepedulian sosial, salah satunya dengan membantu program pemberantasan buta huruf di daerah serta mendukung para siswa yang akan melakukan praktik kerja industri di lingkungan kerja sesungguhnya.

"Di sini, para siswa akan diberi bekal pengetahuan seputar perasuransian, termasuk pengetahuan sistem digitalisasi yang dikembangkan di AJTM. Pengetahuan serta pengalaman praktik kerja tersebut diharapkan akan menjadi modal yang bermanfaat bagi para siswa sebagai generasi penerus, saat mereka terjun ke dunia kerja. Kami berharap kerja



Donor darah yang dilakukan oleh perwira Perta Arun Gas diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat yang membutuhkan.

sama ini akan mencetak SDM yang berakhlak, cerdas, berkualitas, dan berintegritas tinggi," ujar Hanindio.

Sementara itu, Ketua Umum BAZMA, Susilo menjelaskan, SMK TI BAZMA yang berlokasi di wilayah Dermaga, Bogor, Jawa Barat tersebut dibiayai sebagian besar oleh dana wakaf dari para pekerja dan Direksi Pertamina Group. Saat ini, lebih dari 300 wakif mendonasikan hartanya untuk pembangunan sekolah tersebut.

"Sekolah ini didirikan sebagai sarana pendidikan bagi siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan berada di lingkungan sekitar area Pertamina Group. Dari proses seleksi

hingga kelulusan, semua siswa tidak dibebankan biaya dalam bentuk apa pun, termasuk biaya hidup selama di asrama," kata Susilo.

Menurut Susilo, selain kurikulum utama, para siswa juga mendapat kurikulum khusus tentang industri. Para siswa bisa menyerap banyak ilmu dari bisnis Pertamina Group, misalnya di industri migas, kesehatan, dan asuransi. Hal ini tentu bisa menjadi materi pengayaan bagi para siswa. "Karena itu, kami juga berterima kasih atas partisipasi AJTM dalam program ini. Semoga niat baik ini membawa keberkahan bagi bisnis AJTM ke depannya," ucapnya. ●AJTM

SOROT

Kini Ada Pertashop di Kepulauan Riau

BATAM - Pertamina memperluas pendistribusian Bahan Bakar Minyak (BBM) berkualitas di berbagai pelosok negeri dengan membangun Pertamina Shop (Pertashop). Kini, Pertashop perdana beroperasi di Kelurahan Sei Lekop, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau (Kepri), Senin, 3 Mei 2021. Pertashop tersebut diresmikan oleh Ketua DPRD Kota Batam, Nuryanto bersama Anggota DPRD Provinsi Kepri Sugianto, Sales Area Manager (SAM) Kepri Fachrizal Imaduddin, wakil camat, lurah dan perangkat daerah setempat.

Unit Manager Communication, Relations, & CSR Pertamina Regional Sumbagut, Taufikurachman, mengatakan, Pertashop adalah SPBU mini yang dibangun Pertamina untuk melayani kebutuhan energi masyarakat di berbagai pelosok desa. Pertashop menjual produk berkualitas, seperti Pertamax, pelumas, dan Bright Gas.

"Kita membangun Pertashop ini untuk mendukung program pemerintah agar mendekatkan dan mempermudah



Proses pengisian perdana Pertamax ke mobil sebagai tanda beroperasinya Pertashop di Kelurahan Sei Lekop, Kecamatan Sagulung, Kota Batam, Kepulauan Riau.

masyarakat memperoleh BBM," ucap Taufikurachman, Selasa, 4 Mei 2021.

Ia menjelaskan, Pertashop di Sei Lokap ini menyediakan Pertamax dengan harga sama seperti di SPBU, yakni Rp 9.400 per liter. Kehadiran Pertashop diharapkan dapat

mendorong perekonomian masyarakat.

"Dengan keberadaannya Pertashop ini, kita ingin meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. BBM yang disalurkan tepat ukur dan harga BBM di Pertashop sama dengan di SPBU," katanya. ●MOR I

Bupati Mesuji Resmikan Pertashop Pertamina di Desa Buko Poso

MESUJI, LAMPUNG - Dalam rangka memberikan layanan optimal bagi masyarakat, Pertamina Pemasaran Regional Sumbagsel meresmikan Pertashop Nomor 2P.346.20 di Desa Buko Poso, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji, Lampung. Peresmian dilakukan oleh Bupati Mesuji, Saply TH didampingi Sales Branch Manager III Lampung Fresly Leo Chandra Hutapea, Rabu, 28 April 2021.

"Kita ketahui bersama, masih banyak daerah di Mesuji yang belum terjangkau SPBU. Oleh sebab itu, keberadaan Pertashop ini sangat dibutuhkan tidak hanya untuk memastikan pasokan BBM yang dapat menjangkau hingga ke pelosok, namun juga sebagai upaya untuk memberdayakan desa," ujar Saply.

Bupati Mesuji juga menyampaikan dukungan terhadap program Pertamina tersebut. Selain memperluas jaringan juga diharapkan dengan hadirnya Pertashop di wilayah Mesuji dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan laju perekonomian desa. Dengan adanya sinergi antara Pemerintah Daerah Mesuji dan Pertamina juga

dapat tercapai tujuan Pertashop yakni pemerataan akses energi dan BBM ke pedesaan.

Kehadiran Pertashop juga merupakan simbol dukungan Pemerintah Kabupaten Mesuji terhadap BBM berkualitas Pertamina, seperti Pertamax RON 92. Ia berharap operasional dapat mendongkrak laju pertumbuhan perekonomian masyarakat desa, di Kabupaten Mesuji.

Unit Manager Communication, Relation & CSR MOR II, Umar Ibnu Hasan menyampaikan rasa syukurnya atas peresmian Pertashop 2P.346.20. Pertashop tersebut merupakan salah satu dari delapan Pertashop yang telah beroperasi. Selain itu, Pertashop dengan nomor 2P.346.20 ini adalah Pertashop pertama Kab. Mesuji yang beroperasi pada 2021.

"Diharapkan dengan resminya pengoperasian Pertashop ini dapat memenuhi kebutuhan Bahan Bakar Minyak bagi masyarakat dan dapat menunjang laju pertumbuhan ekonomi di Desa Buko Poso," tambahnya.

Kehadiran Pertashop Pertamina sangat disambut baik oleh masyarakat Kabupaten



Bupati Mesuji, Saply TH didampingi Sales Branch Manager III Lampung Fresly Leo Chandra Hutapea melakukan pengisian Pertamax perdana ke mobil konsumen sebagai tanda beroperasinya Pertashop di Desa Buko Poso, Kecamatan Way Serdang, Kabupaten Mesuji, Lampung.

Mesuji. Hal itu disampaikan oleh Tri Untung, warga Sidang Way Puji, Kecamatan Rawajitu Utara, yang juga hadir di acara peresmian Pertashop.

"Kami warga yang di daerah pelosok jadi lebih mudah dan lebih dekat untuk memperoleh bahan bakar yang kualitas bagus dan harga sama dengan di SPBU," ungkapnya.

Pendirian Pertashop merupakan tindak lanjut dari kerja sama Pertamina dengan Pemerintah Desa yang difasilitasi melalui Nota Kesepahaman antara Pertamina dengan Kementerian

Dalam Negeri. Sinergi ini bertujuan untuk memperluas pelayanan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Liquefied Petroleum Gas (LPG) melalui pengadaan Pertashop di desa-desa wilayah Indonesia.

"Pemerataan penyediaan energi ke seluruh pedesaan khususnya BBM dan LPG merupakan salah satu komitmen utama Pertamina. Terjalinnnya sinergi yang baik antara Pemerintah Desa, Pertamina dan masyarakat menjadi faktor utama agar penyaluran BBM melalui Pertashop berjalan secara optimal," tutup Umar. ●MOR II